

Penguatan Nilai Nasionalisme dan Kebersamaan melalui Program PKM Perayaan HUT RI ke-80 di SMP Negeri 16 Mandai

Khadijah^{1*}, Annisa Fani Kartika Sari², Nurul Khalisah Qalam³, Mariani⁴, Nur Fadilah⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Desember 2, 2025

Revised April 8, 2026

Accepted April 8, 2026

Keywords:

Perayaan Kemerdekaan

Lomba 17 Agustus

Nasionalisme

Kebersamaan

Mahasiswa PPL

ABSTRAK

Perayaan Hari Ulang Tahun ke-80 Republik Indonesia di SMP Negeri 16 Mandai dilaksanakan pada Kamis, 21 Agustus 2025 dengan melibatkan seluruh warga sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk memeriahkan HUT RI sekaligus menanamkan nilai sportivitas, kerja sama, dan nasionalisme di kalangan siswa. Metode pelaksanaannya meliputi serangkaian lomba, antara lain karaoke lagu perjuangan, tari, estafet sedotan, estafet gelas, dan makan kerupuk. Pelaksanaan didukung oleh guru sebagai juri, OSIS sebagai penggerak siswa, serta mahasiswa PPL yang berkontribusi pada aspek teknis dan dokumentasi. Evaluasi keberhasilan dilakukan melalui observasi partisipasi dan antusiasme siswa, dokumentasi foto/video, serta refleksi bersama guru dan mahasiswa PPL. Suatu kegiatan dinyatakan berhasil apabila seluruh lomba terlaksana sesuai jadwal, partisipasi siswa tinggi, suasana kondusif dan tertib, serta tujuan utama tercapai. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan berjalan lancar, partisipasi siswa sangat tinggi, suasana kondusif, dan tujuan kegiatan tercapai. Dengan demikian, perayaan HUT RI di SMP Negeri 16 Mandai tidak hanya menjadi ajang hiburan tahunan, tetapi juga sarana pembentukan karakter siswa sekaligus memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa PPL dalam mendukung kegiatan sekolah.

1. PENDAHULUAN

Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang diperingati setiap tanggal 17 Agustus merupakan momen bersejarah yang selalu dinantikan oleh seluruh rakyat Indonesia. Pada hari ini, bangsa Indonesia mengenang jasa para pahlawan yang telah berjuang merebut kemerdekaan sekaligus merayakan kebebasan yang diperoleh dengan penuh pengorbanan. Peringatan tersebut tidak hanya menjadi rutinitas tahunan, melainkan juga momentum untuk memperkuat rasa nasionalisme, menumbuhkan semangat persatuan, dan mempererat kebersamaan, khususnya di lingkungan sekolah sebagai wadah pendidikan generasi muda.

Menurut Kemendikbud [1], kegiatan peringatan hari besar nasional dapat menjadi sarana penguatan pendidikan karakter yang menanamkan nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Penelitian oleh Ningsih [2] juga menunjukkan bahwa perayaan HUT RI di sekolah mampu meningkatkan solidaritas siswa melalui aktivitas kebersamaan. Dengan demikian, kegiatan perlombaan dalam rangka peringatan HUT RI di sekolah bukan hanya hiburan, melainkan bagian dari pendidikan nonformal yang menunjang pembentukan karakter siswa. Hal ini sejalan dengan Wibowo [3] yang menegaskan bahwa pendidikan karakter dapat dibangun melalui aktivitas yang melibatkan kerja sama, sportivitas, dan tanggung jawab bersama. Bahkan Lickona [4] menekankan bahwa kegiatan non-akademik seperti perayaan sekolah merupakan sarana penting dalam pembentukan karakter moral siswa.

Dalam rangka memeriahkan HUT RI ke-80, SMP Negeri 16 Mandai menyelenggarakan serangkaian lomba yang diikuti oleh seluruh siswa. Kegiatan ini dirancang untuk menyemarakkan suasana perayaan kemerdekaan sekaligus menjadi sarana pembelajaran nilai-nilai sportivitas, kerja sama, kekompakan, dan kreativitas.

* Penulis Koresponden

Khadijah (Email: khadijah@unm.ac.id)

Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Menara MIPA Lantai 4, Jalan Mallengkeri, Parangtambung 90221, Makassar, Indonesia

2. METODE

Perayaan HUT RI ke-80 di SMP Negeri 16 Mandai dilaksanakan pada Kamis, 21 Agustus 2025 di area sekolah. Rangkaian kegiatan ini diprakarsai oleh pihak sekolah dengan dukungan penuh dari guru, serta melibatkan OSIS sebagai penggerak siswa dalam mengoordinasikan jalannya perlombaan. Mahasiswa PPL turut berkontribusi dalam membantu teknis pelaksanaan, seperti mendampingi peserta, menyiapkan perlengkapan, menjadi pembawa acara, serta mendokumentasikan kegiatan.

Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan dengan beberapa cara. Pertama, melalui observasi langsung terhadap partisipasi dan antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung. Kedua, melalui dokumentasi foto dan video yang merekam suasana perayaan sebagai bukti keterlibatan seluruh warga sekolah. Ketiga, melalui refleksi dan diskusi bersama guru serta mahasiswa PPL mengenai kelancaran dan kebermaknaan kegiatan.

Kegiatan ini dianggap berhasil apabila: (1) seluruh lomba terlaksana sesuai jadwal, (2) partisipasi siswa tinggi dan antusias, (3) suasana kegiatan berjalan kondusif dan tertib, serta (4) tujuan kegiatan tercapai, yaitu menumbuhkan sportivitas, kerja sama, dan nasionalisme tercermin dalam interaksi siswa. Dengan pendekatan evaluasi tersebut, keberhasilan kegiatan tidak hanya diukur dari segi kemeriahan acara, tetapi juga dari tercapainya nilai pendidikan karakter yang diharapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perayaan HUT RI ke-80 di SMP Negeri 16 Mandai pada Kamis, 21 Agustus 2025 berlangsung dengan meriah. Sejak pagi, halaman sekolah sudah dipenuhi semangat siswa yang antusias mengikuti lomba. Tidak ada pembelajaran di kelas pada hari itu, sehingga seluruh perhatian terpusat pada kegiatan peringatan kemerdekaan.

Sebelum rangkaian lomba dimulai, mahasiswa PPL terlebih dahulu berbicara dengan ketua panitia untuk menyampaikan keinginan agar juga dapat dilibatkan dalam acara. Panitia menyambut baik hal tersebut dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa PPL untuk ikut berperan. Dokumentasi momen diskusi ini menjadi salah satu catatan penting, karena menunjukkan keterlibatan langsung mahasiswa dalam koordinasi kegiatan.



Gambar 1. Mahasiswa PPL berbicara dengan ketua panitia sebelum acara dimulai

Dari hasil pembicaraan tersebut, salah seorang mahasiswa PPL kemudian ditunjuk sebagai pembawa acara (MC) pada lomba menyanyi lagu perjuangan dan lomba dance, sementara mahasiswa lainnya mendukung jalannya acara dengan menyiapkan perlengkapan, mendampingi peserta, serta menjaga ketertiban selama kegiatan.

Lomba pertama yang digelar adalah **Karaoke Lagu Perjuangan**. Para siswa menyanyikan lagu-lagu perjuangan dengan penuh semangat. Lagu *Hari Merdeka* dan *Maju Tak Gentar* dilantunkan dengan lantang, membangkitkan rasa nasionalisme di hati para penonton.



Gambar 2. Suasana lomba karaoke lagu perjuangan

Selanjutnya adalah **Lomba Dance** dengan tema *Ekspresi Kemerdekaan dalam Gerak*. Siswa menampilkan koreografi yang kreatif, memadukan tari modern dengan sentuhan nasionalisme. Kostum merah putih dan atribut bendera menjadi simbol semangat kemerdekaan.



Gambar 3. Penampilan siswa dalam lomba dance

Sorak-sorai semakin ramai pada **Lomba Estafet Sedotan**. Peserta berusaha memindahkan sedotan dengan hidung secara estafet hingga ke garis akhir. Lomba ini sederhana, tetapi melatih konsentrasi, kerja sama tim, dan kesabaran. Gelak tawa penonton terdengar setiap kali sedotan jatuh, membuat suasana semakin hangat.



Gambar 4. Lomba estafet sedotan antar kelas

Tidak kalah seru, **Lomba Estafet Gelas** juga menjadi favorit. Dengan menggunakan sedotan, siswa harus memindahkan gelas plastik secara estafet hingga ke garis finish. Perlombaan ini penuh tantangan karena membutuhkan koordinasi yang baik. Banyak gelas yang hampir jatuh, namun di situlah letak keseruan lomba.



Gambar 5. Lomba estafet gelas di lapangan sekolah

Puncak kegiatan ditutup dengan **Lomba Makan Kerupuk**, lomba khas 17 Agustus yang selalu ditunggu. Siswa berlomba menghabiskan kerupuk yang digantung tanpa menggunakan tangan. Sorakan penonton menjadikan suasana semakin meriah dan penuh gelak tawa.



Gambar 6. Suasana lomba makan kerupuk

Seluruh rangkaian kompetisi berjalan penuh semangat dan sesuai dengan petunjuk teknis yang telah disusun oleh panitia. Para guru berperan sebagai juri, sementara mahasiswa PPL membantu di belakang layar, mulai dari menyiapkan peralatan hingga mendokumentasikan momen-momen penting. Suasana semakin berkesan ketika pengumuman pemenang dilaksanakan pada upacara bendera di hari Senin berikutnya. Hal ini memberikan nuansa lebih resmi dan membuat para juara merasa dihargai karena prestasi mereka disaksikan langsung oleh seluruh warga sekolah.

Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat dikategorikan berhasil karena seluruh lomba terlaksana sesuai jadwal, partisipasi siswa sangat tinggi, suasana kegiatan berlangsung kondusif, serta nilai-nilai sportivitas, kerja sama, dan nasionalisme tampak jelas dalam interaksi siswa. Temuan ini konsisten dengan penelitian Ningsih [2] yang menegaskan bahwa perayaan HUT RI di sekolah berperan dalam memperkuat solidaritas antar siswa.

Hasil kegiatan ini juga sejalan dengan teori Penguatan Pendidikan Karakter [1] yang menekankan pentingnya kegiatan berbasis kolaborasi dalam membangun karakter positif siswa. Selain itu, Wibowo [3] menegaskan bahwa pendidikan karakter dapat dibangun melalui aktivitas yang melibatkan kerja sama, sportivitas, dan tanggung jawab bersama. Hal ini tampak dalam lomba-lomba yang digelar, di mana siswa tidak hanya bersaing untuk menang, tetapi juga belajar menghargai proses dan kebersamaan. Sejalan dengan hal itu, Lickona [4] menyatakan bahwa kegiatan non-akademik seperti perayaan sekolah berperan penting dalam pembentukan karakter, karena memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan nilai moral, integritas, serta sikap peduli terhadap lingkungan sosialnya. Meskipun demikian, terdapat kendala teknis kecil seperti keterlambatan dimulainya salah satu lomba karena perlengkapan, namun hal tersebut tidak mengurangi antusiasme siswa dan justru menjadi pengalaman reflektif bagi panitia.

Temuan ini tidak hanya sejalan dengan penelitian Ningsih [2] yang menegaskan bahwa perayaan HUT RI di sekolah berperan dalam memperkuat solidaritas siswa, tetapi juga menunjukkan konteks khusus di SMP Negeri 16 Mandai. Jika dalam penelitian Ningsih partisipasi siswa terkadang dipengaruhi oleh perbedaan minat antar kelas, di SMP Negeri 16 Mandai justru hampir seluruh siswa berpartisipasi aktif karena lomba yang disusun bervariasi dan mengandung unsur hiburan. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan kegiatan tidak hanya bergantung pada semangat perayaan, tetapi juga pada desain lomba yang inklusif dan mampu merangkul seluruh siswa.

Selain itu, berbeda dengan hasil studi Wibowo [3] yang lebih menekankan aspek kerja sama dalam aktivitas pendidikan karakter, hasil di SMP Negeri 16 Mandai memperlihatkan bahwa sportivitas dan antusiasme siswa juga sangat menonjol. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh konteks lomba yang bersifat kompetitif, tetapi tetap dikendalikan dalam suasana kekeluargaan. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan bukti tambahan bahwa perayaan sekolah tidak hanya efektif membangun kerja sama, tetapi juga berperan dalam mengasah ketahanan mental, kreativitas, serta kepercayaan diri siswa.

Dengan demikian, perayaan HUT RI di SMP Negeri 16 Mandai bukan hanya hiburan tahunan, tetapi juga sarana pendidikan nonformal yang efektif dalam membangun karakter siswa. Peran aktif guru, OSIS, dan mahasiswa PPL menjadikan acara ini tidak hanya meriah, tetapi juga bermakna bagi seluruh warga sekolah.

4. KESIMPULAN

Perayaan HUT RI ke-80 di SMP Negeri 16 Mandai berlangsung meriah, tertib, dan penuh kebersamaan berkat sinergi antara guru, OSIS, dan mahasiswa PPL. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan ini dapat dikategorikan berhasil karena seluruh lomba terlaksana sesuai jadwal, partisipasi siswa tinggi, suasana kondusif, serta tercapainya tujuan utama yaitu menanamkan sportivitas, kerja sama, dan nasionalisme. Kegiatan ini membuktikan bahwa perayaan hari besar nasional di sekolah tidak hanya bersifat seremonial, tetapi juga dapat menjadi sarana pendidikan karakter yang bermakna bagi siswa.

Bagi mahasiswa PPL, keterlibatan aktif dalam kegiatan ini memberikan pengalaman nyata dalam mendukung program sekolah. Lebih dari itu, kegiatan ini juga menjadi praktik pembelajaran kolaboratif yang sesuai dengan teori penguatan pendidikan karakter. Keterlibatan ini menegaskan bahwa mahasiswa PPL tidak hanya menjadi fasilitator teknis, tetapi juga menjadi model bagi siswa dalam menerapkan nilai gotong royong, sportivitas, dan solidaritas, yang merupakan inti dari Penguatan Pendidikan Karakter

(PPK). Pengalaman ini memperkuat interaksi dengan warga sekolah sekaligus mengasah keterampilan manajerial dan kepemimpinan non-akademik mereka.





Otonomi OSIS dalam merancang dan mengevaluasi perlombaan sebaiknya ditingkatkan, sehingga kreativitas dan keterampilan berorganisasi mereka semakin berkembang. Dokumentasi kegiatan perlu dilakukan lebih sistematis agar dapat menjadi arsip sekolah dan bahan evaluasi untuk kegiatan berikutnya. Mahasiswa PPL sebaiknya diberi kesempatan tidak hanya dalam aspek teknis, tetapi juga pada perencanaan dan evaluasi agar pengalaman yang diperoleh lebih komprehensif. Ke depan, variasi lomba dapat dikembangkan agar lebih inovatif, sekaligus tetap mempertahankan lomba tradisional yang kaya nilai kebersamaan.

REFERENSI

- [1] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Penguatan pendidikan karakter di sekolah*. Jakarta: Kemendikbud.
- [2] Ningsih, R. (2020). *Perayaan hari kemerdekaan dan penguatan solidaritas siswa di sekolah*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 115–124.
- [3] Wibowo, A. (2012). *Pendidikan karakter: Strategi membangun karakter bangsa ber peradaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [4] Lickona, T. (2004). *Character matters: How to help our children develop good judgment, integrity, and other essential virtues*. New York: Touchstone.

BIOGRAFI PENULIS







Khadijah, S.Pd., M.Pd.     merupakan dosen pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar. Penulis memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Makassar pada tahun 2010. Selanjutnya, pada tahun 2011 penulis melanjutkan studi Magister Pendidikan (S2) di Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2013. Saat ini penulis aktif mengajar dan melakukan penelitian di bidang Pendidikan Matematika. Ia dapat dihubungi melalui email: khadijah@unm.ac.id






Annisa Fani Kartika Sari     adalah seorang mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Matematika Angkatan 2021 di Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar. Ia dapat dihubungi di email: annisafaniks@gmail.com






Nurul Khalisah Qalam     adalah seorang mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Matematika Angkatan 2021 di Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar. Ia dapat dihubungi di email: nrkhalishahq@gmail.com



Mariani, S.Si., M.Si.    Mariani, S.Si., M.Si. adalah seorang Dosen di Program Studi Matematika, Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Universitas Negeri Makassar (UNM).

Beliau menempuh pendidikan sarjana (S1) di bidang Matematika dari Universitas Hasanuddin (Unhas) dan melanjutkan studi magister (S2) di bidang Matematika dengan spesialisasi Matematika Industri dan Keuangan dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Ia dapat dihubungi melalui email: mariani@unm.ac.id



Nur Fadilah, S.Pd., M.Cs.    merupakan dosen pada Program Studi Pendidikan Matematika. Penulis memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer di Universitas Negeri Makassar pada tahun 2016. Selanjutnya, pada tahun 2020 penulis melanjutkan studi Magister Ilmu Komputer (S2) di Universitas Gadjah Mada dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2022. Saat ini penulis aktif mengajar dan melakukan penelitian di bidang Informatika dan Pendidikan Berbasis Teknologi. Ia dapat dihubungi melalui email: nurfadilah@unm.ac.id